



Pengembangan Buku Ajar Maharah Qiro'ah Berbasis Cerita Fabel untuk Pendidikan Karakter Peserta Didik MTsN 1 Palembang

Dwi Indah Fajriyah¹, Kristina Imron², Muhammad Alfath Qaaf³

**^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia**

Email: dwiindahfajriyahme@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku ajar keterampilan membaca (maharah qiroah) berbasis fabel untuk memperkuat pendidikan karakter di MTsN 1 Palembang. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang disederhanakan melalui enam tahap: identifikasi masalah, pengumpulan data, desain, validasi, revisi, dan uji coba. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan buku pelajaran bahasa Arab yang ada kurang menarik, didominasi teks tanpa ilustrasi, serta belum mendukung pengembangan karakter atau motivasi membaca. Kuesioner siswa mengungkapkan 85,3% menganggap pelajaran qiroah membosankan, 77,3% kesulitan memahami teks, dan 93,3% ingin materi yang lebih menarik. Buku ajar yang dikembangkan mengintegrasikan cerita fabel dengan nilai karakter seperti kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab, serta dilengkapi fitur interaktif dan ilustrasi. Validasi oleh ahli materi dan media serta revisi memastikan buku ini efektif dan mudah digunakan. Uji coba di kelas VII menunjukkan peningkatan minat, pemahaman membaca, dan pembentukan karakter positif. Buku ini terbukti secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab dan pendidikan karakter siswa MTsN 1 Palembang.

Kata Kunci: Pengembangan Buku Ajar, Maharah Qiro'ah, Cerita Fabel, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pengembangan adalah proses menciptakan produk baru, termasuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi serta strategi pembelajaran sesuai kebutuhan buku ajar (KBBI Daring, 2023). Pengembangan buku ajar mempertimbangkan jenis bahan ajar, jumlah siswa, dan ketersediaan materi. Buku ajar harus dirancang terstruktur agar efektif digunakan oleh siswa dan guru, dengan isi sistematis, tujuan pembelajaran yang jelas, serta fitur pendukung seperti motivasi, rangkuman, dan umpan balik (Febrianto & Puspitaningsih, 2020)

Pengembangan adalah proses menciptakan produk baru, termasuk buku ajar, dengan menyesuaikan materi, strategi, dan kebutuhan pembelajaran (KBBI Daring, 2023). Buku ajar harus terstruktur, memuat pedoman bagi siswa dan guru, serta mendukung perkembangan belajar melalui isi yang sistematis, tujuan jelas, dan fitur pendukung seperti rangkuman dan umpan balik (Febrianto & Puspitaningsih, 2020).

Guru bertugas membangun kompetensi dan karakter siswa sesuai tujuan pendidikan nasional (UU No. 20/2003) yang menekankan pengembangan potensi peserta didik beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab (Zulkarnain, 2019). Pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Palembang berjalan baik, namun masih ada siswa yang kurang disiplin dan menghormati guru (Badriyah et al., 2021). Pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab penting untuk menciptakan lingkungan belajar kondusif.

Data BPS (2022) menunjukkan peningkatan pelanggaran norma sosial di kalangan remaja, menandakan perlunya penguatan pendidikan karakter (Winardi et al., 2022). Oleh karena itu, pengembangan buku ajar yang mengintegrasikan maharah qiroah dengan cerita fabel berbasis karakter sangat relevan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman nilai moral siswa (Ustadz Kemas, 2021; Muhammad, 2020).

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku ajar yang membantu siswa MTsN 1 Palembang menjadi pembaca yang baik sekaligus berkarakter kuat, mendukung pembelajaran yang efektif dan pembentukan individu tangguh di Indonesia. Judul penelitian ini adalah "Pengembangan Buku Ajar Maharah Qiroah Menggunakan Cerita Fabel Berbasis Pendidikan Karakter pada Peserta Didik MTsN 1 Palembang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang, sebuah lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka dan menitikberatkan pada pengembangan karakter peserta didik. Pemilihan lokasi ini sangat relevan dengan fokus penelitian yang mengembangkan buku ajar maharah qiroah berbasis cerita fabel dan pendidikan karakter.

Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan mengacu pada model Borg dan Gall. Proses pengembangan buku ajar ini diawali dengan identifikasi potensi dan masalah, dimana ditemukan rendahnya minat baca siswa serta kurangnya bahan ajar yang menarik dan relevan. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, tes kepada siswa, dan angket validasi produk untuk mengetahui kebutuhan dan efektivitas bahan ajar yang dikembangkan.

Desain buku ajar dibuat interaktif dan menarik, menggabungkan cerita fabel yang sarat dengan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab. Setiap cerita dilengkapi dengan pertanyaan pemahaman dan aktivitas reflektif agar siswa dapat mengaitkan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah desain selesai, produk diuji validitasnya oleh ahli materi dan media untuk memastikan kesesuaian isi dan daya tarik visual. Masukan dari para ahli dan guru kemudian digunakan untuk merevisi buku ajar agar lebih mudah dipahami dan efektif digunakan. Revisi ini mencakup penambahan ilustrasi, penyederhanaan bahasa, dan penyempurnaan pertanyaan.

Tahap akhir adalah uji coba produk di kelas VII MTsN 1 Palembang, dimana siswa dibagi menjadi kelompok yang menggunakan buku ajar berbasis cerita fabel dan kelompok yang menggunakan buku konvensional. Uji coba ini bertujuan mengukur efektivitas buku ajar dalam meningkatkan keterampilan membaca dan karakter siswa.

Melalui rangkaian langkah ini, pengembangan buku ajar maharah qiroah berbasis cerita fabel diharapkan dapat meningkatkan minat baca serta membentuk karakter positif siswa, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan model Borg and Gall yang disederhanakan menjadi enam langkah: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi, revisi, dan uji coba produk. Pada tahap identifikasi, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII.I, Bapak H. Fauzan, S.Ag, pada 30 April 2025. Ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Palembang menggunakan Kurikulum Merdeka dan K13, dengan lima guru bahasa Arab. Namun, guru hanya menggunakan buku pegangan dari madrasah, dan bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya sesuai kebutuhan siswa, khususnya dalam maharah qiroah. Guru menyampaikan bahwa tujuan pembelajaran yang telah tercapai baru pada maharah istima' dan kitabah, sedangkan maharah qiroah masih menjadi tantangan utama. Media yang digunakan masih sederhana, seperti papan tulis, buku paket, dan media digital.

Wawancara dengan siswa perwakilan kelas VII.I, Alya Fatiyah Zahra, mengungkapkan bahwa siswa merasa buku ajar yang digunakan kurang menarik karena berisi tulisan Arab seluruhnya dan minim ilustrasi. Siswa juga merasa kurang aktif dan terkadang tidak memahami materi yang disampaikan guru, sehingga mereka membutuhkan pengembangan buku ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Observasi di kelas menunjukkan bahwa suasana pembelajaran kadang kurang kondusif, dengan beberapa siswa tidak bersemangat dan kesulitan membaca teks Arab. Guru berupaya menghidupkan suasana kelas dengan bercanda dan memberikan

motivasi, namun keterbatasan bahan ajar tetap menjadi kendala. Materi maharah qiroah dalam buku paket dinilai monoton dan kurang mendukung pengembangan karakter siswa.

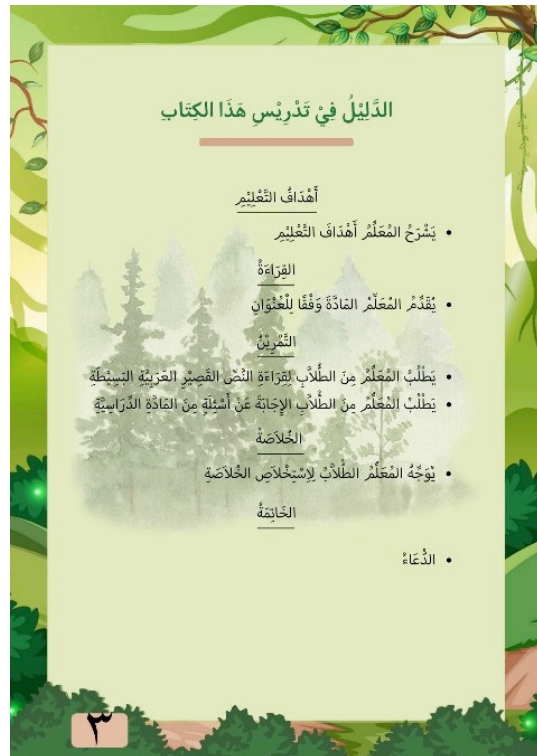
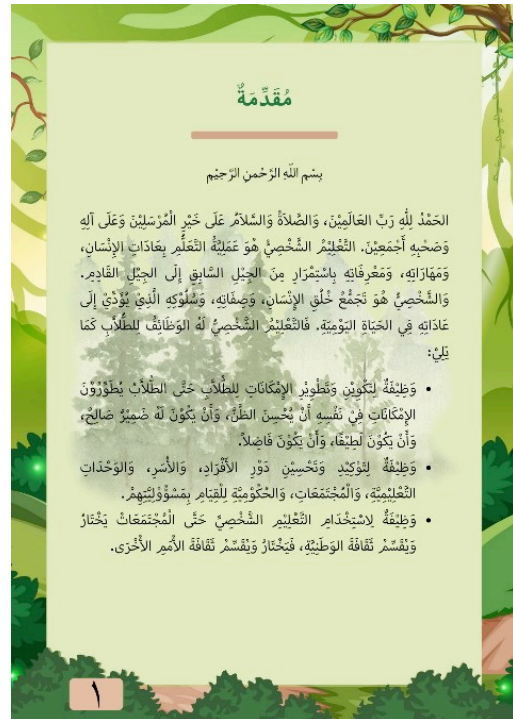
Peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap bahan ajar yang digunakan, yaitu buku paket bahasa Arab kelas VII Kurikulum Merdeka (2022) dan modul ajar yang disediakan madrasah. Namun, materi maharah qiroah masih kurang bervariasi dan minim ilustrasi, sehingga peneliti merasa perlu mengembangkan buku ajar berbasis cerita fabel yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa.

Untuk memperkuat temuan, peneliti menyebarkan angket kebutuhan kepada siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa 85,3% siswa menganggap pembelajaran maharah qiroah membosankan, 77,3% merasa kesulitan memahami teks bacaan, dan 93,3% sangat membutuhkan buku ajar yang menarik minat belajar. Rata-rata, hasil angket menunjukkan 75,2% siswa sangat membutuhkan pengembangan buku ajar yang lebih interaktif dan mudah dipahami.

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian

Aspek Penelitian	Hasil/Skor	Kategori
Rata-rata Pre Test	41,6	Sebelum penggunaan buku ajar
Rata-rata Post Test	72,1	Setelah penggunaan buku ajar
Validasi Ahli Materi	92%	Sangat Baik/ Sangat Valid
Validasi Ahli Media	80%	Baik/Valid
N-Gain Score	>76	Sangat Efektif
Kepuasan Siswa (Angket)	87,1%	Sangat Puas

Berdasarkan data tersebut, peneliti mulai merancang buku ajar baru yang mengintegrasikan cerita fabel dengan nilai-nilai karakter, serta dilengkapi ilustrasi dan aktivitas yang relevan. Buku ajar ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca, pemahaman materi, dan pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Palembang.





Gambar cover dan materi modul

KESIMPULAN

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran yang sudah tercapai baru pada maharah istima' dan kitabah, sedangkan maharah qiroah masih menjadi tantangan. Guru berupaya mengatasi hal ini dengan mengevaluasi metode pembelajaran dan memberikan motivasi tambahan kepada siswa. Sementara itu, wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang tertarik dengan buku ajar yang digunakan karena isinya didominasi tulisan Arab dan sedikit gambar. Sebagian siswa juga merasa tidak aktif dan kurang memahami materi, sehingga mereka sangat membutuhkan buku ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Observasi di kelas memperlihatkan bahwa suasana pembelajaran kadang kurang kondusif, beberapa siswa tampak tidak bersemangat dan kesulitan membaca teks Arab. Guru berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan, namun keterbatasan bahan ajar tetap menjadi kendala.

Peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap bahan ajar yang digunakan, yaitu buku paket bahasa Arab kelas VII Kurikulum Merdeka (2022) dan modul ajar yang disediakan madrasah. Namun, materi maharah qiroah masih kurang bervariasi dan minim ilustrasi.

Untuk memperkuat temuan, peneliti menyebarkan angket kebutuhan kepada siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa 85,3% siswa menganggap pembelajaran maharah qiroah membosankan, 77,3% merasa kesulitan memahami teks bacaan, dan 93,3% sangat membutuhkan buku ajar yang menarik minat belajar. Rata-rata skor angket kebutuhan siswa mencapai 75,2%, yang menandakan siswa sangat membutuhkan pengembangan buku ajar yang lebih interaktif dan mudah dipahami.

Berdasarkan data tersebut, peneliti merancang buku ajar baru yang mengintegrasikan cerita fabel dengan nilai-nilai karakter, serta dilengkapi ilustrasi dan aktivitas yang relevan. Buku ajar ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca, pemahaman materi, dan pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran* (Amiruddin (ed.)).
- Asrory, A. F., Zamani, A. F., & Daroini, S. (2022). STUDI KELAYAKAN BUKU AJAR BAHASA ARAB BERDASARKAN STANDAR BSNP. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(2), 103–116.
- Badriyah, F., Hawi, A., & Fauzi, M. (2021). Konsep 4 M (Mengetahui. Mencintai, Menginginkan, Mengerjakan) Pendidikan Karakter Perspektif Ratna Megawangi dan Relevansinya dalam Menciptakan Akhlak (Studi Kasus di MTs N 1 Palembang). *Jurnal PAI Raden Fatah*, 3(2), 152–165. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>
- Bonita, E., & Effendi, M. S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kumon terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 (Model) Lubuklinggau. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa ...*, 89–90.
- Diah, H., & Ni'mah, M. A. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(1), 26–41. <https://doi.org/10.62825/revorma.v3i1.35>
- Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i1.297>
- Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). *Analisis pengembangan bahan ajar*. 2, 170–187.

- Habibur Rohman, & Faiq Ilham Rosyadi. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis CEFR Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa / Development of Arabic Teaching Materials Based on the Common European Framework of Reference (CEFR) to Improve Students' Arabic Language Skills. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 163–183. <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.072-01>
- Helmi, T. D. (2022). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Kumpulan Cerita Fabel dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.25299/j-lelc.2022.8908>
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al ...)*, 1(1), 1–10. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/Alkamil/article/view/405%0Ahttps://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/Alkamil/article/download/405/157>
- Imaniyati, P. (2023). *Nilai – Nilai Pendidikan IPS Dalam Fabel Sastra Banjar*. 1–7. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/n2bcj>
- Imron, K. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang. *Proceedings of International Education Conference*, 1(1), 19–27. <http://103.84.119.236/index.php/iec/article/view/3>
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88. <https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.7779>
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). Konsepsi Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah. ... *Education Conference (IEC) ...*, 20, 32–39. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/764/571>
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan*

Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>

KBBI Daring. (2023). Badan Pengembangan Bahasa Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>

Millah, S. (2021). Evaluasi Materi Qira'ah Buku Ajar Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. *Cendekia, Vol.13*(2), 184–194.

Muhammad, K. (2020). الاتفاقيه الثانوية المدرسه في الصرفية تسهيل بكتاب الصرف تعليم. *Taqdir*, 6(1), 65–73.

Mulyaningtyas, R. (2020). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 151–160. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i1.3070>

Nisa, H., Hidayat, A., & Parid, M. (2020). Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(2), 79–92.

Noviyanti, N., & Gamaputra, G. (2020). Model Pengembangan ADDIE Dalam Penyusunan Buku Ajar Administrasi Keuangan Negara (Studi Kualitatif di Prodi D-III Administrasi Negara FISH Unesa). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 4(2), 100. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v4i2.2458>

Rahmat, L. I. (2023). *Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Berorientasi Multikultural 1) Sampul Jurnal*.

Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Iklimah, L. (2022). *Pengembangan Bahan Ajaran Media*. 1(3), 343–348.

Pengembangan Buku Ajar Maharah Qiro'ah Berbasis Cerita Fabel untuk Pendidikan Karakter Peserta Didik MTsN 1 Palembang

Dwi Indah Fajriyah¹, Kristina Imron², Muhammad Alfath Qaaf³

Sabana, R., & Imron, K. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106. <https://doi.org/10.21043/arabia.v16i1.24344>

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (Ed.); Kedua). Alfabeta. www.cvalfabeta.com.